



**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI PENGENALAN TOGA  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG  
KESEHATAN**



**TUGAS AKHIR**

**Program Studi**

**S1 Desain Komunikasi Visual**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Daneswara Sekar Langit**

**18420100016**

---

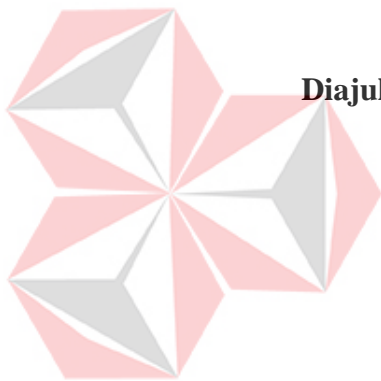
**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI PENGENALAN TOGA  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG  
KESEHATAN**

**TUGAS AKHIR**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Desain**

**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Daneswara Sekar Langit  
NIM : 18420100016  
Program : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2022**

**Tugas Akhir**  
**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI PENGENALAN TOGA**  
**UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG**  
**KESEHATAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Daneswara Sekar Langit**  
**NIM: 18420100016**  
Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji  
Pada: Selasa, 12 Juli 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing:**

- I. **Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.**  
NIDN: 0704017701
- II. **Siswo Martono, S.Kom., M.M.**  
NIDN: 0726027101

**Penguji:**

**Darwin Yuwono Riyanto M.Med.Kom.,ACA**  
NIDN: 0716127501

Universitas  
Dinamika  
2022.08.02  
10:28:02 +07'00'

Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2022.08.02  
14:48:17 +07'00'

Digitally signed by  
Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.08.02  
13:24:00 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika

Date: 2022.08.03  
07:06:49 +07'00'

**Karsam, MA., Ph.D.**

NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

**LEMBAR MOTTO**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

*“Apapun yang terjadi tetaplah tersenyum”*

## LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**“Laporan ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat saya dan saya  
cintai yang telah mendukung saya”**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Daneswara Sekar Langit  
NIM : 18420100016  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Desain dan Industri Kreatif  
Jenis Karya : Tugas Akhir  
Judal Karya : Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kersarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juni 2022

  
**Daneswara Sekar Langit**  
NIM. 18420100016

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya seperti keanekaragaman flora dan fauna. Selain itu juga , terdapat beragam 100 hingga 150 famili tumbuhan yang memiliki potensi dapat dimanfaatkan menjadi sebuah tumbuhan industri, tumbuhan rempah, serta tumbuhan obat. namun masyarakat masih banyak yang kurang mengenal jenis toga, manfaat, serta cara pengolahannya. Maka dari itu penting adanya edukasi mengenai pengenalan jenis toga, manfaat, serta cara pengolahannya agar meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari tanaman toga tersebut. Seperti tujuan dari peneliti ini dimana peneliti merancang sebuah Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan. Karena berdasarkan pada hasil observasi mayoritas masyarakat hanya mengetahui empon-empon saja sebagai jenis tanaman yang termasuk kedalam jenis golongan toga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menemukan *keyword* berupa “*essential*” melalui hasil dari penelitian. *Keyword* tersebut dapat digunakan untuk menentukan konsep dari perancangan buku fotografi esai ini. Tidak hanya merancang buku fotografi esai saja sebagai media utama tetapi pada perancangan ini juga akan dibuatkan sebuah media pendukung yang berupa poster, pembatas buku, dan x-banner. Diharapkan dengan adanya media utama yang berupa buku fotografi esai dan media pendukungnya dapat membantu masyarakat dalam mengenal jenis toga, manfaat, serta cara pengolahannya. Disetiap buku fotografi esai didominasi dengan visualisasi dan deskripsi agar mempermudah masyarakat dalam menangkap informasi tentang visualisasi yang disajikan.

**Kata kunci:** *Buku Fotografi, Fotografi Esai, Tanaman Obat Keluarga*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatNya peneliti dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan”.

Melalui kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan perlindungan, kemudahan, rahmat, dan rezeki serta hidayahNya.
2. Kedua orang tua peneliti yang selalu mendukung, memberi motivasi dan mendoakan yang terbaik untuk menyelesaikan masa studi dan pengerjaan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen S1 Desain Komunikasi Visual yang sudah memberi saran, mengajarkan, dan membantu dalam proses kegiatan pembelajaran pada seluruh mata kuliah S1 Desain Komunikasi Visual. Semoga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang dan dapat menjadi bekal peneliti untuk menuju kesuksesan.
4. Teman-teman seangkatan DKV18 yang selalu mendukung penulis.

Akhir kata, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan terimakasih.

Surabaya, 12 Juli 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vivii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Toga.....	6
2.3 Fotografi Esai.....	7
2.4 <i>Layout</i> .....	8
2.5 Warna.....	8
2.5.1 Teori warna.....	9
2.5.2 Psikologi warna.....	9
2.6 Tipografi.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Unit Analisis.....	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.3.1 Wawancara.....	12
3.3.2 Observasi.....	13
3.3.3 Studi Literatur.....	13
3.4 Teknik Analisis Data.....	13
3.4.1 Reduksi Data.....	13
3.4.2 Penyajian Data.....	14
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	14
3.5 Alur Desain.....	14

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	16
4.1 Hasil dan Analisis Data .....	16
4.1.1 Hasil Observasi .....	16
4.1.2 Hasil Wawancara .....	17
4.1.3 Hasil Dokumentasi.....	20
4.1.4 Studi Literatur .....	21
4.2 Analisis Data.....	22
4.2.1 Reduksi Data .....	22
4.2.2 Penyajian Data .....	23
4.2.3 Penarikan Kesimpulan .....	23
4.3 Konsep dan Keyword .....	23
4.3.1 Analisis Segmentation, Targeting, Positioning.....	24
4.3.2 Analisis <i>SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)</i> .....	24
4.3.3 <i>USP (Unique Selling Proposition)</i> .....	25
4.3.4 <i>Key Communication Message</i> .....	26
4.3.5 Deskripsi Konsep .....	26
4.4 Perancangan Kreatif.....	26
4.4.1 Tujuan kreatif.....	27
4.4.2 Strategi kreatif.....	27
4.5 Perancangan Karya .....	29
4.6 Implementasi Karya.....	38
4.6.1 Media utama.....	38
4.6.2 Media pendukung.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pusat pengembangan toga Surabaya .....	3
Gambar 1. 2 Kebun pusat pengembangan toga Surabaya.....	3
Gambar 2. 1 Contoh jenis toga.....	7
Gambar 2. 2 Lingkaran warna.....	9
Gambar 3. 1 Alur desain.....	15
Gambar 4. 1 pusat pengembangan toga Surabaya.....	20
Gambar 4. 2 Kebun pusat pengembangan toga Surabaya .....	21
Gambar 4. 3 <i>Key communication message</i> .....	26
Gambar 4. 4 <i>Helvetica Neue LT Pro 55 Roman</i> .....	28
Gambar 4. 5 <i>Helvetica Neue Bold</i> .....	28
Gambar 4. 6 <i>Helvetica Bold Italic</i> .....	28
Gambar 4. 7 Jenis warna .....	29
Gambar 4. 8 Sketsa Cover .....	30
Gambar 4. 9 Sketsa Identitas Buku .....	30
Gambar 4. 10 Sketsa Pendahuluan dan Kata pengantar .....	30
Gambar 4. 11 Sketsa Daftar isi.....	31
Gambar 4. 12 Sketsa Halaman 1-2 .....	31
Gambar 4. 13 Sketsa Halaman 3-4 .....	31
Gambar 4. 14 Sketsa Halaman 5-6 .....	32
Gambar 4. 15 Sketsa Halaman 7-8 .....	32
Gambar 4. 16 Sketsa Halaman 9-10 .....	32
Gambar 4. 17 Sketsa Halaman 11-12 .....	33
Gambar 4. 18 Sketsa Halaman 13-14 .....	33
Gambar 4. 19 Sketsa Halaman 15-16 .....	33
Gambar 4. 20 Sketsa Halaman 17-18 .....	34
Gambar 4. 21 Sketsa Halaman 19-20 .....	34
Gambar 4. 22 Halaman 21-22 .....	34
Gambar 4. 23 Sketsa Halaman 23-24 .....	35
Gambar 4. 24 Sketsa Halaman 25-26 .....	35
Gambar 4. 25 Sketsa Halaman 27-28 .....	35
Gambar 4. 26 Sketsa Halaman 29-30 .....	36

Gambar 4. 27 Sketsa Halaman 31-32 .....	36
Gambar 4. 28 Sketsa Halaman 33-34 .....	36
Gambar 4. 29 Sketsa Biodata penulis .....	37
Gambar 4. 30 Sketsa Poster .....	37
Gambar 4. 31 Sketsa Pembatas Buku .....	37
Gambar 4. 32 Sketsa X-banner .....	38
Gambar 4. 33 Cover Buku .....	38
Gambar 4. 34 Identitas Buku .....	39
Gambar 4. 35 Pendahuluan dan Kata pengantar .....	39
Gambar 4. 36 Daftar Isi .....	39
Gambar 4. 37 Halaman 1-2 .....	40
Gambar 4. 38 Halaman 3-4 .....	40
Gambar 4. 39 Halaman 5-6 .....	40
Gambar 4. 40 Halaman 7-8 .....	41
Gambar 4. 41 Halaman 9-10 .....	41
Gambar 4. 42 Halaman 11-12 .....	41
Gambar 4. 43 Halaman 13-14 .....	42
Gambar 4. 44 halaman 15-16 .....	42
Gambar 4. 45 Halaman 17-18 .....	42
Gambar 4. 46 Halaman 19-20 .....	43
Gambar 4. 47 Halaman 21-22 .....	43
Gambar 4. 48 Halaman 23-24 .....	43
Gambar 4. 49 Halaman 25-26 .....	44
Gambar 4. 50 Halaman 27-28 .....	44
Gambar 4. 51 Halaman 29-30 .....	44
Gambar 4. 52 Halaman 31-32 .....	45
Gambar 4. 53 Halaman 33-34 .....	45
Gambar 4. 54 Biodata Penulis .....	45
Gambar 4. 55 Poster .....	46
Gambar 4. 56 Pembatas Buku .....	46
Gambar 4. 57 X-banner .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis <i>SWOT</i> .....	25
Tabel 4.2 Perancangan Karya .....	30
Tabel 4.3 Implementasi Karya Media Utama .....	38
Tabel 4.4 Implementasi Karya Media Pendukung.....	46



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti .....	51
Lampiran 2 Hasil Plagiasi Laporan Tugas Akhir .....	52
Lampiran 3 Kartu Bimbingan.....	56
Lampiran 4 Kartu Seminar .....	58



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan yang sangat besar dan negara yang kaya akan sumber daya alam. Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia merupakan salah satu negara dengan hutan terluas di dunia, dengan keanekaragaman flora serta faunanya. Di Indonesia juga terdapat banyak sekali jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, rempah-rempah, dan lain-lain. Menurut Sembiring, dkk (2013) Indonesia memiliki sekitar 35.000 pulau besar serta kecil dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat beragam. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 hingga 150 famili tumbuhan, yang Sebagian besar berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tumbuhan industri, tumbuhan buah-buahan, tumbuhan rempah, dan tumbuhan obat.

Menurut Sembiring, dkk (2013) Sebagian masyarakat juga semakin membutuhkan untuk menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional, karena obat-obatan yang berasal dari tumbuhan terbukti lebih sehat dan tidak memiliki efek samping dibandingkan dengan obat-obatan kimia sintetis. Namun, permasalahan bagi para peminat obat tradisional adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai tentang berbagai tanaman yang biasa digunakan sebagai bahan obat tradisional dan cara penggunaannya. Menurut Saepudin, dkk (2016) Tanaman herbal merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat karena memiliki banyak fungsi, baik sebagai sumber makanan maupun untuk keperluan medis. Meskipun khasiat tanaman yang digunakan sebagai obat belum terbukti secara ilmiah sebagai alternatif untuk menyembuhkan penyakit tertentu, tanaman ini telah diturunkan secara turun temurun melalui penelitian pengobatan tradisional dan kearifan lokal serta memberikan manfaat yang diharapkan dalam proses penyembuhan.

Namun pada era sekarang banyak masyarakat yang kurang mengenal jenis-jenis toga yang sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan herbal. Untuk data pendukung, disini penulis menyebarkan kuisisioner secara acak dan dari hasil pengumpulan data terdapat 70 responden yang telah mengisi kuisisioner. Hasil kuisisioner dari 70 responden terdapat 62,3% responden yang telah mengetahui tentang toga dan 37,7% responden tidak mengetahui tentang toga, namun 62,3% responden tersebut hanya mengetahui empon-empon saja sebagai toga dan tidak mengetahui bahwa terdapat berbagai jenis toga yang lain selain empon-empon. Padahal terdapat beberapa jenis toga yang berada di sekitar kita dan sering dijumpai namun tidak pernah dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal dan dapat menjadi selingan dari penggunaan obat-obatan berbahan kimia. Menurut ibu Uswatun selaku apoteker obat-obatan berbahan kimia memiliki efek jangka panjang jika terus-menerus dikonsumsi.

Di Surabaya terdapat tempat pengembangan toga yaitu adalah pusat pengembangan tanaman obat keluarga milik pemerintah kota dan di kelola oleh Kementerian Kesehatan yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Pusat pengembangan toga ini berlokasi di Jl. Kutisari Indah Utara V No.60, Tenggiliss Mejoyo, Surabaya. Di pusat pengembangan toga ini juga terdapat pembibitan toga dan memiliki 130 lebih jenis tanaman obat keluarga yang ditanam mulai dari empon-empon, tanaman hias, dan buah-buahan. Hasil panen dari pusat pengembangan toga tersebut akan langsung diberikan ke puskesmas-puskesmas untuk diproduksi dan dipasarkan kepada masyarakat kota Surabaya. Menurut Bu Imas selaku pengelola dan pengawas di pusat pengembangan toga Surabaya, terdapat beberapa toga yang berada disekitar masyarakat namun tidak dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis toga dan khasiatnya. Dan ada juga tanaman-tanaman hias yang tidak diketahui manfaatnya sebagai toga. Contoh tanaman-tanaman toga yang tidak dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis toga dan khasiatnya adalah andong merah, pegagan, gandarusa, kemuning, salam, pandan, melati, bunga sepatu, *bougenville*, dan sebagainya.





Gambar 1. 1 Pusat pengembangan toga Surabaya



Gambar 1. 2 Kebun pusat pengembangan toga Surabaya

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bertujuan untuk memberikan sebuah solusi yaitu sebuah perancangan buku fotografi esai pengenalan toga sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kepada masyarakat. Melalui perancangan buku fotografi esai yang akan membantu masyarakat dalam

mengenal jenis toga, manfaat serta cara pengolahannya. Disetiap halaman buku fotografi esai didominasi dengan visualisasi dan deskripsi agar mempermudah masyarakat menangkap informasi tentang visualisasi yang disajikan.

Buku fotografi adalah media komunikasi visual yang menggunakan bahasa visual (gambar dan kata-kata) untuk menyampaikan informasi selama proses komunikasi. Buku fotografi ini terdiri dari kumpulan foto, deskripsi, dan teks yang menjelaskan rangkaian foto. Buku fotografi, seringkali dalam bentuk monografi fotografer, menyajikan berbagai materi visual tentang fenomena terkini. Jika salah satu komunikasi tersebut adalah melalui fotografi, maka setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk menyampaikan berbagai imajinasi, termasuk ide dan kreativitas.

Menurut Nurhidayat (2018) foto esai dan karya tulis esai merupakan hal yang serupa. Tetapi dari keduanya dapat dibedakan melalui media yang digunakan.

Sebuah esai tercipta dikarenakan adanya sebuah fenomena yang terjadi pada kenyataan ketika terciptanya esai tersebut. Esai diciptakan untuk menarik minat orang-orang dan membuat orang-orang beropini tentang fenomena yang terjadi. Esai dirancang bukan karena untuk menyelesaikan sebuah fenomena namun esai dirancang untuk melukiskan keadaan mengenai fenomena yang terjadi. Esai bisa bersifat subjektif atau objektif karena esai memiliki sifat yang asli atau nyata.

Menurut Putri, L. M. dalam Sudarma (2014) Fotografi merupakan salah satu media interaksi yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan ide kepada orang lain. Fotografi atau media foto juga merupakan media yang dipakai untuk mendokumentasikan suatu momen atau kejadian yang penting. Menurut Sudjojo (2010) Fotografi atau media foto merupakan kegiatan menangkap atau merekam cahaya agar mendapatkan hasil yang di inginkan. Fotografi juga dapat dikategorikan kedalam bagian dari seni dan Teknik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu:

Bagaimana merancang buku fotografi esai pengenalan toga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini dititik beratkan pada:

1. Merancang buku fotografi esai cetak dan digital untuk memberikan informasi jenis-jenis toga serta khasiatnya dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan untuk mengkonsumsi obat-obatan herbal yang aman bagi kesehatan tubuh.
2. Tanaman toga yang akan digunakan berjumlah 8 jenis. Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga Telang, Bougenville, Bunga Sepatu, Kemuning.
3. Media pendukung yang akan digunakan adalah *x-banner*, e-book, pembatas buku, dan poster.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang buku fotografi esai pengenalan toga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

## 1.5 Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi saran positif bagi penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama, yaitu dalam menciptakan buku fotografi esai.
2. Memperkenalkan jenis toga kepada masyarakat luas sebagai obat herbal tradisional dengan berbagai macam manfaat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terlebih dahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dari Mahasiswa DKV Universitas Dinamika Surabaya, Rizal Amandara Hari Saputera (2017) berjudul “Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik *Environmental Portrait* Sebagai Sarana Pengenalan Kepada Remaja”. Pada penelitian ini menjelaskan informasi tentang empon-empon sebagai pengenalan kepada remaja agar menjadi referensi bagi sebagian remaja yang belum mengetahui tentang tanaman empon-empon.

Perbedaan pada penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian saat ini merancang buku fotografi esai pengenalan toga sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kepada masyarakat sedangkan penelitian terdahulu merancang buku fotografi empon-empon dengan teknik *environmental portrait* sebagai sarana pengenalan kepada remaja. Pada penelitian saat ini membahas tentang manfaat dan khasiat dari mengkonsumsi toga. Sedangkan pada penelitian terdahulu membahas penjelasan tentang informasi dari empon-empon. Adapun perbedaan lain dari penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian saat ini menggunakan fotografi esai sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan fotografi *environmental portrait*.

#### **2.2 Toga**

Menurut Sepriani, R (2018), toga merupakan kepanjangan dari Tanaman Obat Keluarga pada hakekatnya adalah pemanfaatan pekarangan rumah sebagai budi daya tanaman yang mempunyai khasiat sebagai obat agar mencukupi kebutuhan obat untuk keluarga. Yang selanjutnya akan dikembangkan kepada masyarakat, terutama obat-obatan yang berasal dari tumbuhan.

Menurut Nurfitiani (2019) toga merupakan tanaman yang tumbuh di kampung halannya yang memiliki khasiat obat. Salah satu program yang dapat dilaksanakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga khususnya dibidang pangan adalah dengan menanam dan memanfaatkan tanaman obat keluarga atau toga. Menanam toga bisa dilakukan di pot atau lahan sekitar rumah. Toga merupakan salah satu upaya masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan



keluarga. Penanaman toga biasa dapat dilakukan di dalam pot maupun di pekarangan disekitar rumah. Jika pekarangan yang digunakan cukup luas maka hasil panen dari toga yang ditanam dapat dijual dan digunakan untuk tambahan pendapatan keluarga.

Menurut Susi Mindarti dan Bebet Nurbaeti dalam buku saku Tanaman Obat Keluarga (2015), toga atau tanaman obat keluarga pada dasarnya adalah tanaman berkhasiat obat yang ditanam di pekarangan rumah yang dikelola. Untuk ditanam untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional yang bisa dibuat sendiri.



Gambar 2. 1 Contoh jenis toga  
(sumber : Kompas.com, 2021)

### 2.3 Fotografi Esai

Menurut Nurhidayat (2018) foto esai dan karya tulis esai merupakan hal yang serupa. Tetapi dari keduanya dapat dibedakan melalui media yang digunakan. Sebuah esai tercipta dikarenakan adanya sebuah fenomena yang terjadi pada

kenyataan ketika terciptanya esai tersebut. Esai diciptakan untuk menarik minat orang-orang dan membuat orang-orang beropini tentang fenomena yang terjadi. Esai dirancang bukan karena untuk menyelesaikan sebuah fenomena namun esai dirancang untuk melukiskan keadaan mengenai fenomena yang terjadi. Esai bisa bersifat subjektif atau objektif karena esai memiliki sifat yang asli atau nyata.

Menurut Antonius (2016) fotografi esai adalah sebuah foto yang bercerita dan memiliki suatu tujuan. Foto-foto pada fotografi esai dapat dibuat di tempat dan subjek yang berbeda-beda namun masih dengan topik yang serupa.

#### **2.4 Layout**

*Layout* adalah penataan sebuah elemen-elemen desain disuatu bidang pada media tertentu agar konsep dan pesan yang dibawanya dimengerti. Rustan (2009: 9). Adapun beberapa jenis layout, diantaranya adalah *modrian layout, axial layout, picture window layout, big type layout, silhouette layout, frame layout, circus layout, rebus layout, type specimen layout, covy heavy layout*.

Menurut Galura, R. dalam Hendratman (1985) secara Bahasa kata lain dari *layout* adalah tata letak. Secara spesifik *layout* merupakan salah satu kegiatan untuk mengatur dan menyusun unsur-unsur grafis berupa gambar, tabel, teks, dan lain-lain menjadi sebuah komunikasi visual yang menarik dan interaktif.

#### **2.5 Warna**

Menurut Yetri, Y. H. dalam Nurdina Anis (2011) warna merupakan corak atau motif pada sebuah karya seni. Sedangkan pada bahasa sangkerta pengertian warna memiliki makna yang lebih luasnya lagi yang merupakan perangai, tabiat, kata, huruf, suku kata, serta perkataan

Menurut Ni Sayu Mudarsi dalam Depdiknas (2005) warna adalah pantulan dari cahaya dari benda-benda yang ditangkap oleh mata.

Menurut Sulasmi Darma Prawira (1989) warna merupakan keindahan dari unsur seni, warna juga merupakan unsur yang tampak dan berupa visual yang membuat benda satu dan yang lainnya dapat dibedakan. Dari pendapat tersebut warna merupakan kesan keindahan yang diperoleh mata dari pantulan cahaya yang dipantulkan oleh suatu benda agar dapat membedakan.

Menurut Sulasmi Darma Prawita (1989) secara fisik warna adalah sebuah pancaran cahaya, sedangkan secara psikologis warna sebagai bagian yang berasal dari pengalaman indera penglihatan, warna bisa sampai atau diperoleh mata karena melalui Kerjasama antara mata dan otak

### 2.5.1 Teori warna

Menurut M Nurcahyo Sasongko, M Suyanto, dan Mei P Kurniawan dalam Goethe (1840) Goethe membagi warna menjadi warna positif dan warna negative. Goethe juga menyebutkan warna yang tergolong pada kategori positif merupakan kuning, merah-kuning (jingga/oranye), serta kuning-merah (*vermeil*). Warna-warna ini mempunyai makna semangat serta ambisius. Adapun warna yang tergolong kategori negatif diantaranya biru, biru-merah, dan merah-biru warna-warna ini melambangkan kegelisahan, rentan, serta cemas.



Gambar 2. 2 Lingkaran warna  
(sumber: Jurnal teknologi *technoscientia*, 2020)

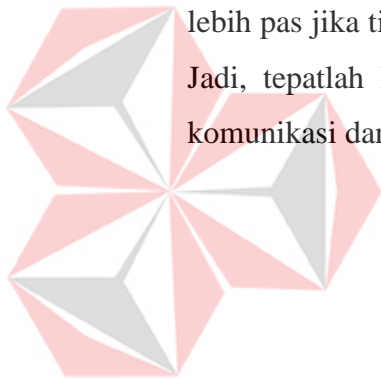
### 2.5.2 Psikologi warna

Menurut M Nurcahyo Sasongko, M Suyanto, dan Mei P Kurniawan dalam Goethe (1840) mengungkapkan bahwa psikologi warna bisa diketahui dengan melakukan pelamangan warna. Pada pelambangan warna akan tidak sama, tergantung dari budaya serta waktu. Goethe juga menjelaskan setiap warna mempunyai arti yang tidak sama serta ada yang mengandung arti positif serta ada yang mengandung arti negatif.

Menurut M Nurcahyo Sasongko, M Suyanto, dan Mei P Kurniawan dalam Auria (2015) secara psikologis warna mempunyai pengaruh terhadap manusia, sebab selain mengakibatkan sensasi warna juga menyebabkan rasa suka serta rasa tak suka. Sehingga penggunaan warna perlu memperlihatkan factor-faktor psikologis. Setiap warna bisa menyebabkan respon psikologis yang tidak sama

## 2.6 Tipografi

Menurut Adi Kusrianto (2010) sebelum era digital, tipografi merupakan ilmu atau keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan penata aksara di percetakan serta seniman-seniman yang bekerja di tempat pembuat aksara. Tidak banyak orang yang tertarik, dan juga banyak yang belum mengetahui apa tipografi itu. Dalam istilah umum, tipografi merupakan ilmu yang berhubungan dengan akasara cetak. Tetapi seni melukis aksara serta tulisan tangan sering dibahas belakangan ini. Jadi, akan lebih pas jika tipografi berhubungan dengan aksara(aksara/karakter/*type/typeface*). Jadi, tepatlah kita jika yang setiap saat menggunakan akasara sebagai wadah komunikasi dan informasi perlu untuk memahami apa itu tipografi.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada “Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan” adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Suwendra (2018) penelitian kualitatif ialah penelitian pada bidang ilmu umani serta kemanusiaan menggunakan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah buat mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis, serta menapsirkan informasi-informasi dan korelasi-korelasi antara informasi-informasi alam, masyarakat, kelakuan serta rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru pada perjuangan menanggapi hal-hal itu.

Menurut Suwendra (2018) penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh filsafat fenomenologi, akibatnya melahirkan beberapa kata mirip naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada situasi yang masuk akal (*natural setting*). Dianggap penelitian kualitatif sebab pengumpulan datanya bersifat kualitatif.

#### **3.2 Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2016) unit analisis ialah satuan yang diteliti yang bisa berupa kelompok, individu, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti contohnya aktivitas kelompok atau individu sebagai subjek dari penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tanaman obat keluarga atau toga. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu pusat pengembangan toga yang berlokasi di Jl. Kutisari Indah Utara V No.60, Tenggilis Mejoyo, Surabaya dan Desa Kemiri, Sidoarjo untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai pengelolaan tanaman obat keluarga atau toga. Adapun beberapa narasumber yang mengerti cara pengelolaan toga serta mengerti khasiat, manfaat dan kandungan dari toga yaitu staff pengelola serta pengawas di pusat pengembangan toga Surabaya, ketua asman toga laksmi, dan apoteker. Unit analisis ini dipilih karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat,

khasiat, dan cara pengolahan dari tanaman-tanaman disekitar yang juga termasuk kedalam golongan toga.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Setelah peneliti berhasil menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan dilakukan didalam penelitian ini antara lain wawancara, obsservasi, dokumentasi, kuesioner serta studi literatur.

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2008). Pedoman wawancara menggunakan wawancarasemi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data meliputi jenis- jenis tanaman obat, bagian-bagian tanaman obat yang digunakan, manfaat, cara pengolahan, cara penggunaan, sumber informasi khasiat tanaman obat, dan habitat tanaman obat

Dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber berbeda untuk mendapatkan data beragam yang mendukung penelitian. Berdasarkan kajian maka narasumber yang dipilih sebagai berikut:

1. Ibu Imas selaku staff pengelola dan pengawas di pusat pengembangan toga Surabaya. Data yang peneliti cari dari Ibu Imas selaku staff pengelola dan pengawas di pusat pengembangan tanaman obat keluarga Surabaya. Data yang akan peneliti cari adalah informasi mengenai tanaman toga, jenis-jenis tanaman yang termasuk kedalam golongan toga.
2. Ibu Tejo selaku ketua asman toga Laksmi RT 16 RW 06 Desa KemiriSidoarjo. Data yang akan peneliti cari pada Ibu Tejo adalah bagaimana cara pengolahan toga menjadi obaat herbal yang siap minum.
3. Apt. Uswatun Chasanah S.Si selaku apoteker. Data yang akan peneliti cari dari Ibu Uswatun selaku apoteker adalah khasiat-khasiat dan kandungan-kandungan yang berada pada jenis-jenis toga yang sudah dipilih.

### 3.3.2 Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan (Indrianto dalam Sangadji dan Sopiah, 2010: 152).

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tanaman obat keluarga yang berlokasi di pusat pengembangan tanaman obat keluarga, Jl. Kutisari Indah Utara V No.6, Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya dan di Desa Kemiri, Sidoarjo. sehingga diperoleh informasi mengenai berbagai macam jenis toga yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dan bagaimana cara mengelola toga tersebut.

### 3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai referensi, literatur, atau bacaan yang berasal dari buku, jurnal, ataupun artikel sehingga peneliti mendapatkan teori sejenis yang nantinya diperlukan untuk penyusunan laporan dan menjadi pedoman dalam proses Perancangan Buku Fotografi Katalog Tentang Toga Sebagai Upaya Memberikan Informasi Kepada Masyarakat.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Nazir (1988) dibutuhkan pengolahan data yang dilakukan secara efisien untuk mendapatkan analisis yang baik. Analisis data ialah pengumpulan data yang dilakukan melalui proses mengurutkan, mengelompokkan data, dan mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, dan menajamkan hasil penelitian dengan cara memfokuskan pada data-data yang dianggap penting. Data yang di reduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila perlu. Dari penelitian ini didapatkan data yang relevan yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang telah disusun secara relevan. Setelah data direduksi dilanjutkan dengan analisa lebih teliti agar terhindar dari kesalahan data yang fatal dalam penelitian ini. Dari data yang telah melalui proses reduksi nantinya penelitian toga di pusat pengembangan toga Surabaya dan penelitian kandungan toga dengan apoteker akan disajikan berupa bentuk informasi.

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti ini bisa dilakukan secara berkala selama berada di lapangan. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam pengumpulan data sehingga dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini berupa *keywords* dan jawaban dari permasalahan.

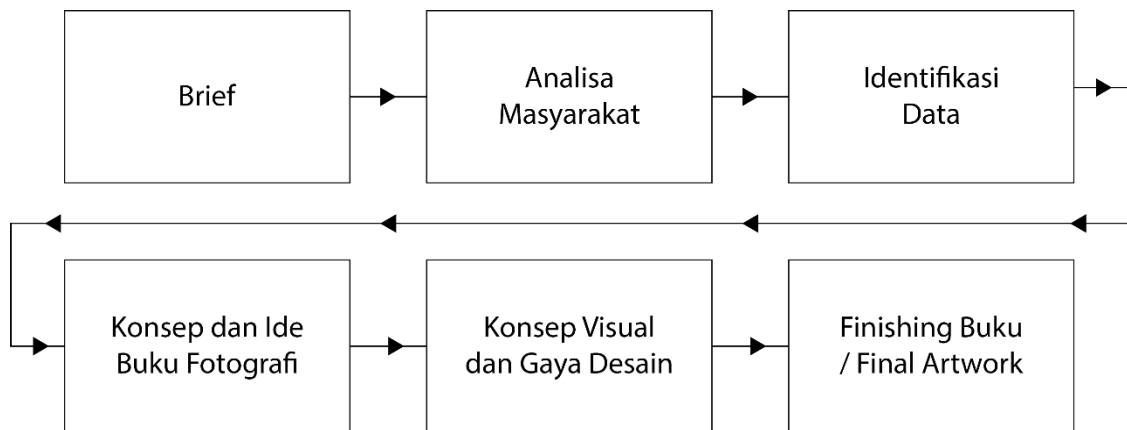
### 3.4.4 Analisis SWOT

Analisis *SWOT* yakni meliputi upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dimiliki oleh perusahaan dari segi internal maupun eksternal. Tujuan dari analisis *SWOT* ini adalah sebagai cara untuk mengetahui keunggulan dan persaingan yang dimiliki suatu perusahaan beserta produk yang memiliki kesesuaian dengan keinginan konsumen. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan peluang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis *SWOT* pada buku fotografi esai pengenalan toga sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang kesehatan

### 3.5 Alur Desain

Perancangan alur desain menggunakan strategi desain diperlukan sebagai upaya untuk menjaga tiap langkah penelitian agar tetap sesuai dengan topik permasalahan yang ingin diselesaikan, memudahkan dalam pembuatan desain dan mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil penelitian yang diperoleh



Gambar 3. 1 Alur desain



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi ttg hasil dari observasi, wawancara, studi literatur, dan studi kompetitor. Hasil ini telah dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian disajikan di bab ini dan ditarik kesimpulannya. Setelah ditarik kesimpulan, maka dilakukan analisis SWOT untuk menemukan strategi dan mendapatkan keyword. Dari keyword akan dibuat konsep dan dijabarkan dalam key communication message.

#### **4.1 Hasil dan Analisis Data**

Pada bab ini akan fokus pada hasil dari pendataan yang nantinya akan digunakan untuk merancang buku fotografi esai pengenalan toga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

##### **4.1.1 Hasil Observasi**

Observasi dilakukan pada beberapa tempat yaitu di pusat pengembangan toga Surabaya yang berlokasi di, Jl.Kutisari Indah Utara V No.6, Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya dan di Desa Kemiri, Sidoarjo. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati toga secara langsung, sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai berbagai macam jenis toga yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat dan bagaimana cara mengelola toga tersebut.

Pada kegiatan observasi peneliti berfokus pada apa saja jenis-jenis toga dan mencari data tentang apa saja jenis-jenis toga yang jarang dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal tradisional. Observasi pertama peneliti melakukan observasi di pusat pengembangan toga yang berlokasi di Jl. Kutisari Indah Utara V No.6, Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo. Pada observasi di pusat pengembangan toga peneliti mencari informasi tentang tanaman apa saja yang termasuk kedalam jenis toga dan meneliti secara langsung tanaman-tanaman yang termasuk kedalam jenis toga dari bentuk serta habitat dari toga tersebut. Pada penelitian tersebut didapatkan beberapa tanaman toga yang jarang dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal tradisional dan tidak diketahui oleh masyarakat bahwa tanaman-

tanaman tersebut adalah tanaman yang termasuk ke dalam jenis toga. Yaitu ada Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga telang, Bougenville, Bunga sepatu, dan Kemuning. Sebagian dari tanaman tersebut merupakan tanaman hias yang biasa dimiliki masyarakat sebagai tanaman hias namun masyarakat tidak tahu kalau tanaman-tanaman hias tersebut merupakan tanaman yang termasuk ke dalam jenis toga yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Dan sebagian dari tanaman tersebut ada yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat namun tidak dimanfaatkan sebagai obat-obatan melainkan sebagai penyedap masakan atau pelengkap untuk masakan. Observasi kedua peneliti melakukan observasi bersama ibu Uswatun Chasanah selaku apoteker. Pada observasi ini peneliti mencari informasi mengenai apa saja kandungan atau khasiat yang berada pada toga yang telah dipilih, yaitu Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga telang, Bougenville, Bunga sepatu, dan Kemuning.

Nantinya kandungan atau khasiat yang terkandung dalam toga tersebut akan menjadi infografis yang akan dimasukkan ke dalam buku fotografi esai toga. Observasi ketiga peneliti melakukan observasi bersama Ibu Tejo selaku ketua asman toga Laksmi RT 16 RW 06 Desa Kemiri Sidoarjo. Pada observasi ini peneliti mencari informasi mengenai bagaimana cara mengelola toga menjadi obat-obatan siap konsumsi. Nantinya tanaman-tanaman toga yang terpilih akan dikelola dan dikomunikasikan waktu pengolahan agar menjadi informasi kepada audience tentang bagaimana cara mengelola toga tersebut menjadi obat-obatan herbal siap konsumsi.

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sehingga perancangan yang dilakukan akan menjadi berkualitas.

1. Ibu Imas selaku staff pengelola dan pengawas di pusat pengembangan toga Surabaya. Di pusat pengembangan toga Surabaya terdapat 130 lebih jenis tanaman obat keluarga yang ditanam mulai dari empon-empon, tanaman hias, dan buah-buahan. Menurut Bu Imas selaku pengelola dan pengawas di pusat pengembangan toga Surabaya, banyak masyarakat yang belum mengenal jenis-

jenis tanaman yang termasuk kedalam golongan toga karna kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis toga dan khasiatnya. Tanaman toga yang biasa di kelola dan di konsumsi oleh masyarakat sebagai obat-obatan herbal adalah empon-empon karena rata-rata masyarakat hanya mengenal empon-empon saja sebagai tanaman yang termasuk kedalam golongan toga, Padahal terdapat banyak tanaman-tanaman yang berada di sekitar kita dan sering kita temui yang termasuk kedalam golongan toga dan dapat dimanfaatkan menjadi obat-obatan herbal untuk kesehatan. Contoh tanaman-tanaman toga yang tidak dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman yang termasuk kedalam golongan toga dan khasiatnya adalah andong merah, pegagan, gandarusa, kemuning, salam, pandan, melati, bunga sepatu, *bougenville*, dan sebagainya.

2. Ibu Uswatun Chasanah selaku apoteker memberikan iformasi apa saja kandungan yang terdapat pada tanaman-tanaman toga yang dipilih sebagai berikut.

- a. Pegagan, dalam tanaman pegagan terdapat kandungan berupa senyawa bioaktif seperti asiatikosida, isotankunisida, tankunisida, brahminosida, madekasosida, brahmosida, asam madasaitik, asam brahmik, asam amino, vitamin B serta garam mineral berupa kalsium, natrium, kalaium, magnesium, besi. Tanaman pegagan memiliki khasiat sebagai peningkat sistem imun pada tubuh dan juga memiliki khasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit diantaranya menurunkan tekanan darah, mencegah terjadinya keloid, mengurangi gejala depresi, melancarkan gangguan pencernaan, mengatasi wasir dan sebagainya.
- b. Pandan, dalam tanaman pandan terdapat kandungan berupa saponin, tannin, alkaloida, flavonoida, polifenol, serta zat warna. Tanaman pandan memiliki khasiat untuk antioksidan alami, mengobati remati, mencegah rambut rontok, meredakan sakit gigi
- c. Daun salam, dalam daun salam terdapat kandungan berupa astiri, tannin, metil kavicol, serta flavonoid. Daun salam memiliki khasiat untuk antiinflamasi, mencegah kanker, pereda nyeri, mengobati asamurat, serta mengobati diabetes



- d. Melati, dalam bunga melati terdapat kandungan senyawa yang bersifat antioksidan, antiradang, dan antibakteri. Bunga melati memiliki khasiat sebagai menurunkan diabetes, menjaga dan memelihara kesehatan otak, menjaga kesehatan pembuluh darah dan jantung, serta dapat digunakan juga sebagai meredakan stress.
  - e. Bunga telang, dalam bunga telang terdapat kandungan berupa senyawa antioksidan, ternatin, flavonoid, fenolik, karotenoid, serta antosianin. Bunga telang memiliki khasiat untuk menjaga kadar gula tetap rendah, membantu menjaga daya ingat, menjaga daya tahan tubuh, membantu fungsi pengelihatan, meredakan sakit tenggorokan, menjaga kesehatan kulit.
  - f. Bougenville, dalam bunga bougenville terdapat kandungan betasianin, tannin, flavonoid, glikosida, terpenoid, saponin, steroid, serta minyak esensial. Bunga bougenville memiliki khasiat untuk mengobati batuk, membunuh bakteri, antioksidan alami, antibiotik, serta mengontrol kolesterol.
  - g. Bunga sepatu, dalam bunga sepatu terdapat kandungan antioksidan, antibakteri, polifenol, vitamin c, serta antosianin. Bunga sepatu memiliki khasiat untuk menurunkan tekanan darah, memelihara kesehatan hati, menurunkan berat badan, menurunkan resiko kanker, serta menguatkan imun.
  - h. Daun Kemuning, dalam daun kemuning terdapat kandungan tannin, geraniol, careen-3, bisa bolene, paniculatine, cadin. Daun kemuning memiliki khasiat untuk mengobati rematik, mengatasi batu ginjal, mengobati peradangan, serta menghaluskan kulit.
3. Ibu Tejo selaku ketua asman toga Laksmi RT 16 RW 06 Desa Kemiri Sidoarjo. Memberikan informasi tentang cara pengolahan toga yang sudah dipilih oleh peneliti. Terdapat 3 cara pengolahan toga agar menjadi obat-obatan yang siap pakai, yaitu dengan cara direbus, diseduh, serta ditumbuk. Lalu toga yang cara pengolahannya direbus berupa pandan, daun salam, kemuning. Toga yang cara pengolahannya diseduh berupa bunga bougenville, bunga sepatu, bunga telang, bunga melati, serta pegagan. Toga yang cara pengolahannya di tumbuk berupa daun kemuning.

### 4.1.3 Hasil Dokumentasi

Pada saat pengumpulan data disini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari proses pengumpulan data di lapangan.



Gambar 4. 1 pusat pengembangan toga Surabaya

(sumber : penulis, 2022)

Gambar di atas adalah sign dari pusat pengembangan toga Surabaya yang berada di pagar depan bangunan. Pusat pengembangan toga Surabaya adalah tempat pengembangan toga milik pemerintah Kota Surabaya yang di kelola oleh kementrian kesehatan Surabaya. Disana pemerintah melakukan budidaya hingga proses pembibitan toga.



Gambar 4. 2 Kebun pusat pengembangan toga Surabaya

Gambar diatas adalah kebun toga yang berada di pusat pengembangan toga Surabaya. Disana terdapat kurang lebih 120 tanaman yang termasuk kedalam jenis golongan toga mulai dari empon-empon, tanaman buah-buahan serta tanaman hias.

#### 4.1.4 Studi Literatur

Dalam perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga ini terdapat data yang diperlukan sebagai data pendukung maka digunakanlah buku sebagai data pendukung dalam perancangan buku fotografi ini. Seperti buku tanaman obat keluarga yang telah di rancang oleh Fauziah Muhlisah tahun 2007. Buku ini berisikan tentang informasi-informasi mengenai toga seperti pengenalan toga dan petunjuk pemakaian dan pengolahan ramuan. Yang dimana informasi-informasi tersebut sangat membantu peneliti dalam proses pencarian data.

## 4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.

### 4.2.1 Reduksi Data

#### 1. Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di beberapa tempat didapatkannya data yang pertama berupa tanaman toga yang sering dijumpai namun jarang dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal yaitu Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga telang, Bougenville, Bunga sepatu, dan Kemuning. Yang kedua didapatkannya data berupa manfaat dan kandungan yang terdapat pada 8 tanaman toga yang terpilih. Dan yang ketiga didapatkannya data berupa cara pengolahan tanaman toga menjadi obat siap minum dengan cara direbus, diseduh, serta ditumbuk.

#### 2. Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai narasumber terdapat permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jenis toga, khasiat, dan cara pengolahannya sehingga masih banyak masyarakat yang masih kurang mengenal jenis-jenis tanaman yang termasuk ke dalam golongan toga. Dan masih banyak juga kurangnya minat konsumsi toga sebagai obat herbal tradisional dibandingkan dengan minat konsumsi obat-obatan berbahan dasar kimia sintetis.

#### 3. Dokumentasi

Dari hasil dokumentasi didapatkan bahwa terdapat banyak sekali tanaman yang termasuk kedalam golongan toga yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Namun masih banyak masyarakat yang menghiraukan dan masih belum tau manfaat dari tanaman-tanaman tersebut untuk dijadikan obat-obatan herbal.

#### 4. Studi Literatur

Digunakan studi literatur buku saku toga yang dirancang oleh Fauziah Muhlisah tahun 2007 ini dapat membantu dalam proses pembuatan Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.



#### **4.2.2 Penyajian Data**

Dari hasil data yang telah melalui proses reduksi didapatkan , maka data yang dapat disajikan berupa :

1. Membahas tentang jenis-jenis toga yang dipilih yaitu Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga Telang, Bougenville, Bunga Sepatu, Kemuning
2. Menyampaikan informasi tentang khasiat atau kandungan dari jenis-jenis toga yang dipilih
3. Memberikan informasi tentang cara pengolahan jenis-jenis toga yang dipilih menjadi obat-obatan herbal siap konsumsi
4. Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan.

#### **4.2.3 Penarikan Kesimpulan**

Dari hasil penyajian data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat banyak sekali tanaman-tanaman yang termasuk ke dalam golongan toga yang dapat dimanfaatkan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal . namun masih banyak masyarakat yang masih belum mengenal jenis-jenis toga, khasiat atau kandungan, dan cara pengolahannya karena kurangnya pengetahuan. Maka disini peneliti membuat perancangan buku fotografi esai pengenalan toga yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi-informasi tentang toga berupa pengenalan, kandungan atau khasiat, dan bagaimana cara pengolahannya kepada masyarakat. Yang nantinya diharapkan dapat berguna dan akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

#### **4.3 Konsep dan Keyword**

Pada bab ini dilakukan penyusunan strategi yang nantinya akan mendapatkan sebuah keyword untuk menjadi suatu konsep yang akan dijadikan sebagai gambaran buku fotografi nantinya.

### 4.3.1 Analisis Segmentation, Targeting, Positioning

#### 1. *Segmentation*

##### a. Geografis

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terdapat sasaran pasar dari produk yaitu meliputi kota-kota yang berada di wilayah Jawa Timur, khususnya Surabaya.

##### b. Demografis

Usia : Dewasa awal (18-25 tahun)

Jenis kelamin : Semua gender

Kelas sosial : Semua kalangan

##### c. Psikografis

Para audiens yang ingin mempelajari hal baru, audience dengan minat membaca, dan para audiens yang ingin hidup sehat dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal

#### 2. *Targeting*

Target marketing yang akan disasarkan adalah audiens yang berusia dewasa awal (18-25 tahun), semua gender, dan semua kalangan kelas sosial.

#### 3. *Positioning*

Perancangan buku fotografi esai pengenalan toga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi-informasi tentang toga dan dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kepada dewasa awal.

### 4.3.2 Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Menurut Marginingsih, R (2019) analisis *SWOT* merupakan hasil dari identifikasi berbagai macam faktor dengan cara yang sistematis agar dapat merumuskan sebuah strategi untuk perusahaan. Analisis *SWOT* juga di dasari dengan logika agar memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), dan juga dengan bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*).

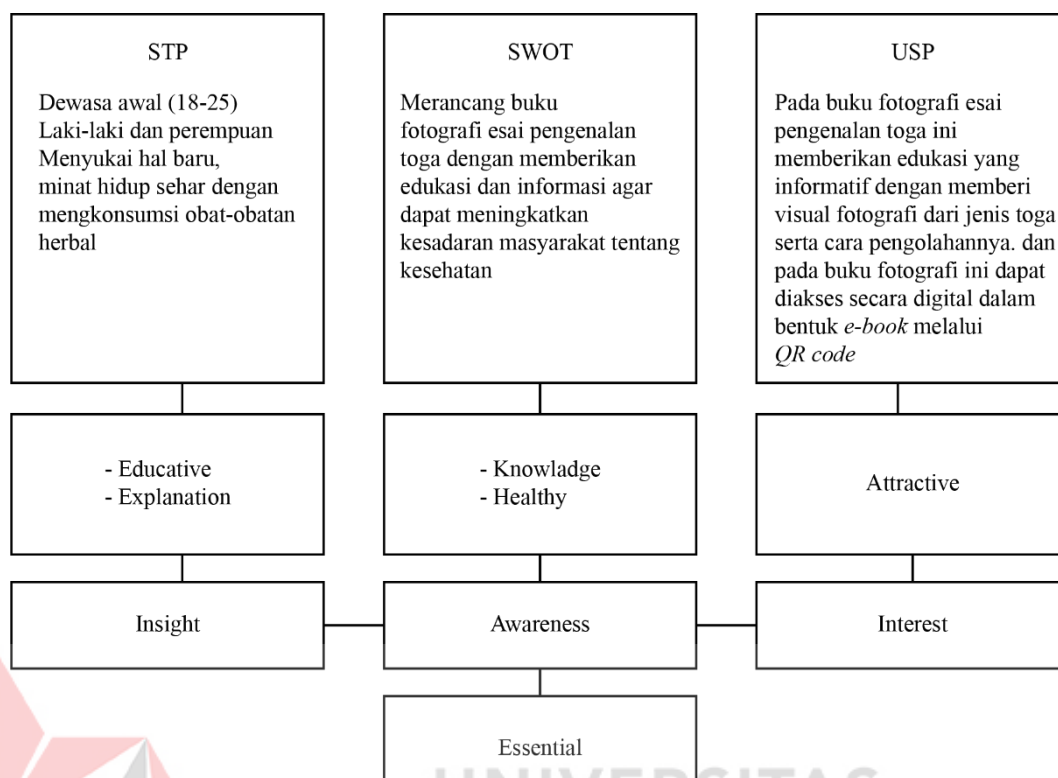
Tabel 4.1 Analisis SWOT

<b>Faktor internal (Internal issues)</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weakness</b>
<b>Faktor eksternal (Eksternal issues)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki khasiat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh</li> <li>2. Tidak memiliki efek jangka Panjang</li> <li>3. Lebih terjamin karena proses pembuatannya dilakukan sendiri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang dikenal oleh para remaja</li> <li>2. Masyarakat lebih memilih obat yang instan seperti obat-obatan berbahan kimia sintetis</li> </ol>
<b>Opportunities</b>	<b>Strengths - Opportunities</b>	<b>Weakness - Opportunities</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para remaja yang minat dengan kesehatan tentang obat-obatan herbal</li> <li>2. Lebih tertarik dengan buku yang memiliki banyak visualnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan toga sebagai budaya hidup sehat</li> <li>2. Menggunakan fotografi esai sebagai penyampai informasi</li> <li>3. Merancang buku fotografi esai dengan visual yang menarik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang buku fotografi esai pengenalan toga agar mengangkat image toga sebagai gaya hidup sehat</li> </ol>
<b>Threats</b>	<b>Strengths - Threats</b>	<b>Weakness - Threats</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih mudah menemukan dan mendapatkan obat berbahan kimia sintetis</li> <li>2. Banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaatnya sebagai obat-obatan herbal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan kelebihan yang ada di toga</li> <li>2. Mengenalkan toga dan informasinya melalui buku fotografi esai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pesan yang informal tetapi tetap edukatif agar mudah dipahami oleh audience</li> <li>2. Mengubah sudut pandang tentang obat-obatan dari toga yang kurang diminati dengan fotografi esai</li> </ol>
<p><b>Strategi utama :</b> Memberikan edukasi tentang pengenalan toga, kandungan, khasiat, serta cara pengolahannya kepada audience dengan buku fotografi esai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Kesehatan.</p>		

#### 4.3.3 USP (Unique Selling Proposition)

Pada buku fotografi esai pengenalan toga ini memberikan edukasi yang informatif. Dengan memberikan visual dari fotografi 8 jenis toga yang diantaranya adalah Pegagan, Pandan, Salam, Melati, Bunga Telang, Bougenville, Bunga Sepatu, Kemuning. Serta memberikan visual fotografi dari cara pengolahannya agar para audience mudah memahami. Dan pada buku fotografi ini dapat diakses secara digital dalam bentuk *e-book* melalui *QR code*.

#### 4.3.4 Key Communication Message



Gambar 4. 3 Key communication message

#### 4.3.5 Deskripsi Konsep

Berdasarkan dari data yang telah direduksi didapatkan *keyword* yaitu “*Essential*”. Menurut KBBI kata *Essential* diartikan penting sekali, kata *Essential* dirasa sangat mewakili dari beberapa *keyword* yang telah ditentukan dari wawancara, observasi, studi literatur, *STP*, *SWOT*, serta *USP*. *Essential* nantinya akan menjadi konsep dari perancangan buku fotografi esai pengenalan toga. Kata *Essential* memiliki makna yang sesuai dengan edukasi dan informasi yang akan disampaikan pada buku fotografi esai pengenalan toga ini.

#### 4.4 Perancangan Kreatif

Pada bab ini dilakukannya sebuah perancangan untuk merancang sebuah konsep yang telah ditentukan melalui *keyword* yang telah didapat.



#### 4.4.1 Tujuan kreatif

Pada tujuan kreatif Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga ini bertujuan untuk mengenalkan beberapa jenis toga yang jarang digunakan manfaatnya sebagai obat-obatan herbal. Beberapa jenis toga yang dikenalkan ini diharapkan dapat dimanfaatkan manfaatnya karena sering dijumpai dan berada di sekitar masyarakat. Dengan rangkaian fotografi esai sebagai media pengenalan dan informasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Kesehatan terutama pada obat-obatan herbal.

#### 4.4.2 Strategi kreatif

Pada Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan ini diperlukan yang namanya strategi kreatif dalam tampilan visual pada buku fotografi tersebut. Dengan adanya strategi kreatif ini diharapkan dapat menarik perhatian audience pada kesan pertama.

##### 1. Format dan ukuran buku

Pada Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan berukuran 21 cm x 29,7 cm berbentuk *portrait*

##### 2. Bahasa

Bahasa yang akan digunakan pada Perancangan Buku Fotografi Esai ini adalah bahasa Indonesia.

##### 3. Judul / *Headline*

Judul atau *Headline* yang akan digunakan pada Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan ini bersangkutan dengan tujuan perancangan buku fotografi esai pengenalan toga ini, sehingga judul yang digunakan adalah “Ingat Aku dan Manfaatkan Aku”

#### 4. Tipografi

Pada penggunaan jenis huruf pada Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga ini menggunakan jenis tipografi sans serif yaitu Helvetica Neue LT Pro 55 Roman, Helvetica Neue Bold, Helvetica Bold Italic. jenis sans serif memiliki kesan yang santai dan mudah dibaca.

ABCDEFGHIJ  
KLMNOPQRS  
123456789

Gambar 4. 6 *Helvetica Neue LT Pro 55 Roman*

**ABCDEFGHIJ  
KLMNOPQRS  
123456789**

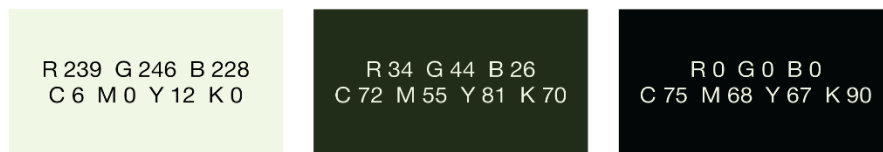
Gambar 4. 5 *Helvetica Neue Bold*

***ABCDEFGHIJ  
KLMNOPQRS  
123456789***

Gambar 4. 4 *Helvetica Bold Italic*

#### 5. Warna

Dalam Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga ini menggunakan warna hijau pastel, hijau tua kehitaman, serta hitam sebagai warna visual pendukung. Warna hijau pastel digunakan untuk ornamen *shape*, warna hijau tua digunakan untuk font, serta warna hitam digunakan untuk ornamen garis-garis. Menggunakan warna dominan hijau karena menurut Purbasari M, dkk (2014) warna hijau melambangkan kedekatan dengan alam dan lambang dari harapan untuk sembuh serta sehat kembali.



Gambar 4. 7 Jenis warna

## 6. Layout

Proses layout pada perancangan buku fotografi esai ini menggunakan teknik *essential layout* yang mengandung unsur dari keyword yang telah didapat yaitu “*essential*” yang diharapkan pesan yang akan disampaikan tersampaikan dengan jelas.

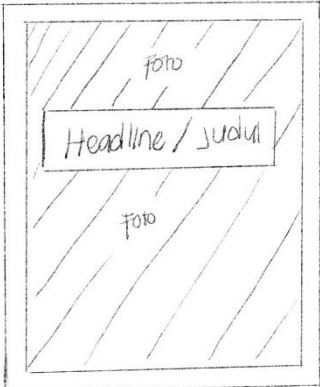
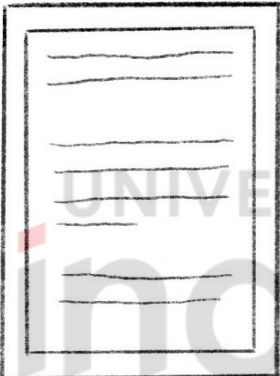
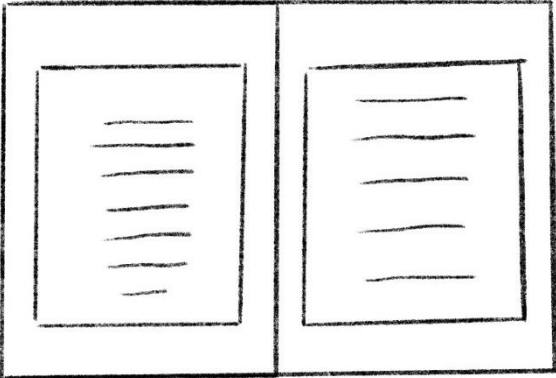
## 7. Teknik Visual

Teknik visual yang digunakan pada Perancangan Buku Fotografi Esai Pengenalan Toga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kesehatan adalah teknik fotografi *portrait* dan *close up* serta dilakukannya proses editing sebelum dilakukan *layouting* untuk menyesuaikan *tone* warna.

### 4.5 Perancangan Karya

Dibutuhkan sketsa manual untuk menata tata letak terlebih dahulu sebelum melakukan proses dasain melalui digital. Konsep yang digunakan adalah *essential* yaitu keyword yang telah didapatkan dari proses tahapan.

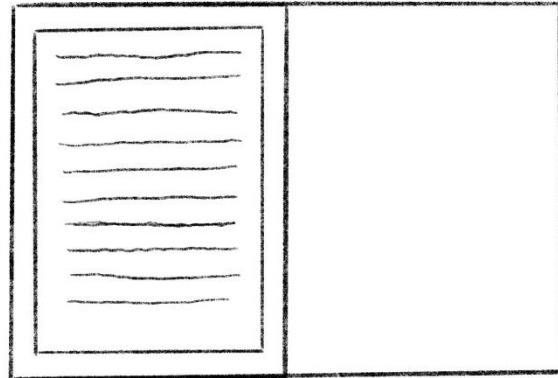
Tabel 4.2 Perancangan Karya

Halaman	Gambar	Deskripsi
<b>1. Media Utama</b> Cover Buku		Berikut merupakan sketsa dari cover buku, pada cover buku terdapat foto toga dan judul buku.
<b>Identitas Buku</b>		Berikut adalah sketsa dari identitas buku yang berisikan informasi tentang buku
<b>Pendahuluan dan Kata pengantar</b>		Berikut adalah sketsa pendahuluan dan kata pengantar

Gambar 4. 8 Sketsa Cover

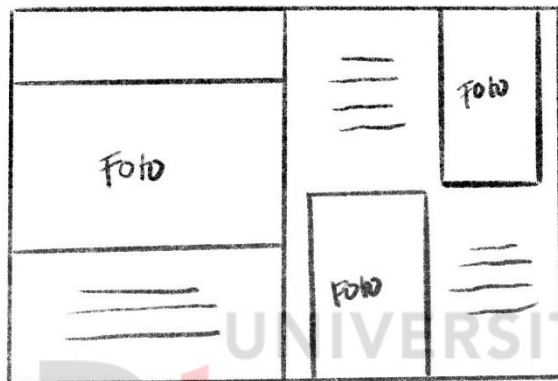
Gambar 4. 9 Sketsa Identitas Buku

Gambar 4. 10 Sketsa Pendahuluan dan Kata pengantar

**Daftar Isi**

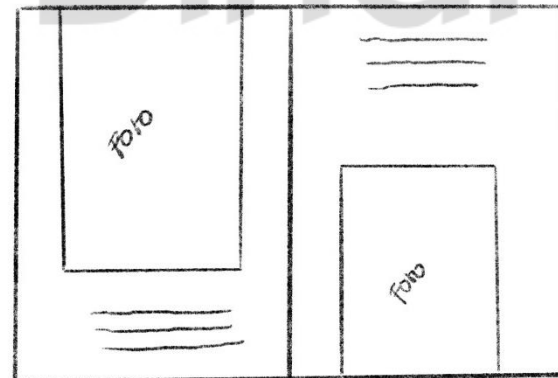
Berikut adalah sketsa dari daftar isi dari buku

Gambar 4. 11 Sketsa Daftar isi

**Halaman 1-2**

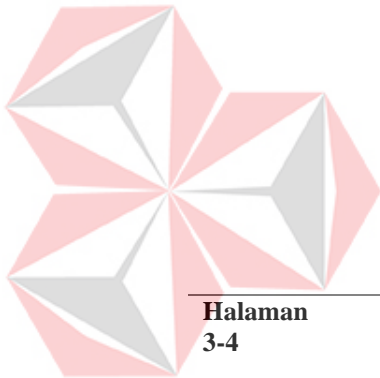
Berikut adalah sketsa dari halaman 1-2 yang berisikan foto dan penjelasan dari pegangan

Gambar 4. 12 Sketsa Halaman 1-2

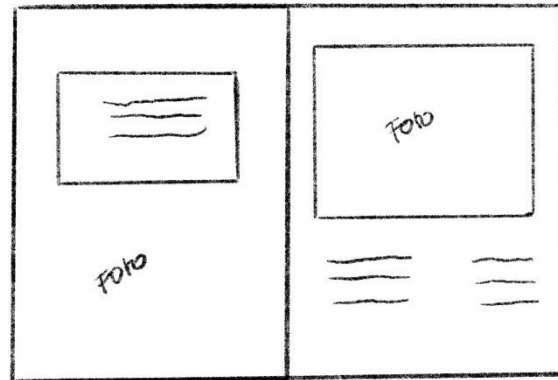
**Halaman 3-4**

Berikut adalah sketsa dari halaman 3-4 yang berisikan foto dan penjelasan dari pandangan

Gambar 4. 13 Sketsa Halaman 3-4



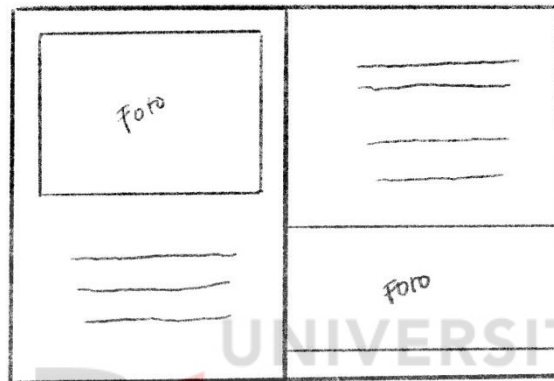
**Halaman  
5-6**



Berikut adalah sketsa dari halaman 5-6 yang berisikan foto dan penjelasan dari daun salam

Gambar 4. 14 Sketsa Halaman 5-6

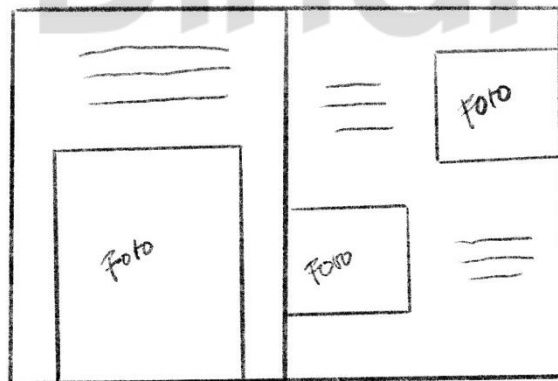
**Halaman  
7-8**



Berikut adalah sketsa dari halaman 7-8 yang berisikan foto dan penjelasan dari bunga melati

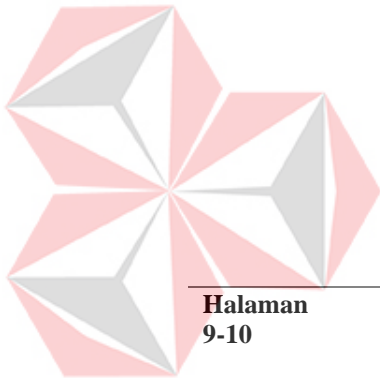
Gambar 4. 15 Sketsa Halaman 7-8

**Halaman  
9-10**



Berikut adalah sketsa dari halaman 9-10 yang berisikan foto dan penjelasan dari bunga telang

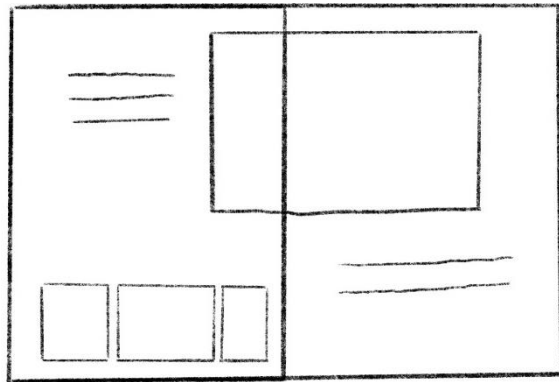
Gambar 4. 16 Sketsa Halaman 9-10



UNIVERSITAS

Dinamika

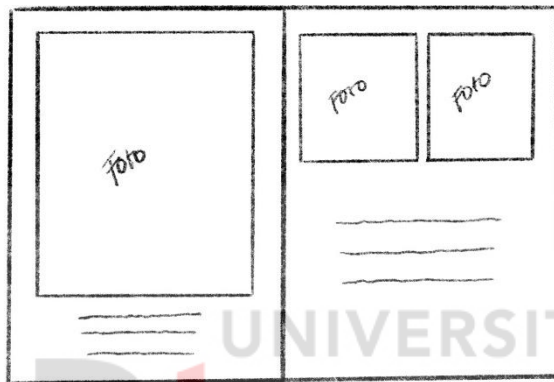
**Halaman  
11-12**



Berikut adalah sketsa dari halaman 11-12 yang berisikan foto dan penjelasan dari bunga bougenville

Gambar 4. 17 Sketsa Halaman 11-12

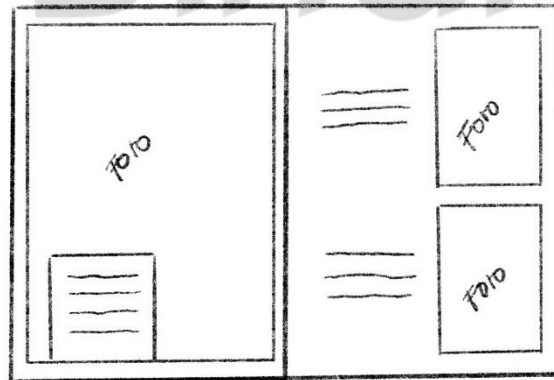
**Halaman  
13-14**



Berikut adalah sketsa dari halaman 13-14 yang berisikan foto dan penjelasan dari bunga sepatu

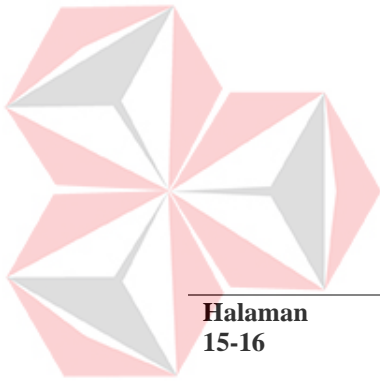
Gambar 4. 18 Sketsa Halaman 13-14

**Halaman  
15-16**



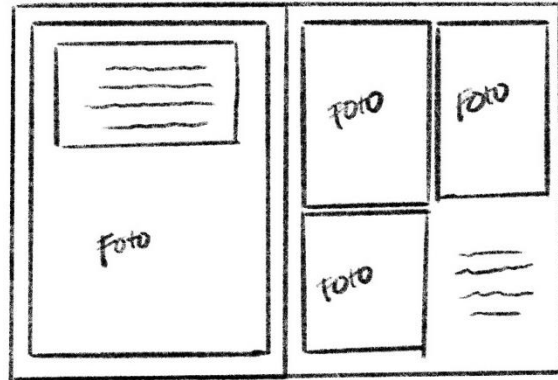
Berikut adalah sketsa dari halaman 15-16 yang berisikan foto dan penjelasan dari daun kemuning

Gambar 4. 19 Sketsa Halaman 15-16





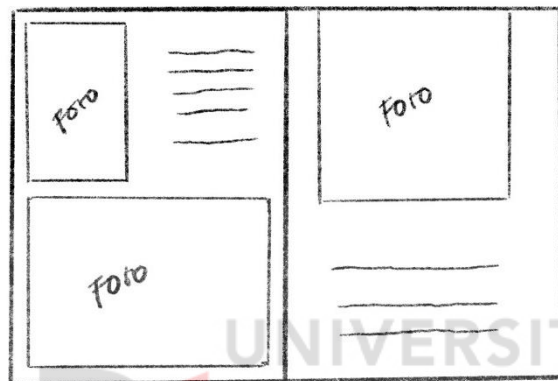
**Halaman  
17-18**



Berikut adalah sketsa dari halaman 17-18 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

Gambar 4. 20 Sketsa Halaman 17-18

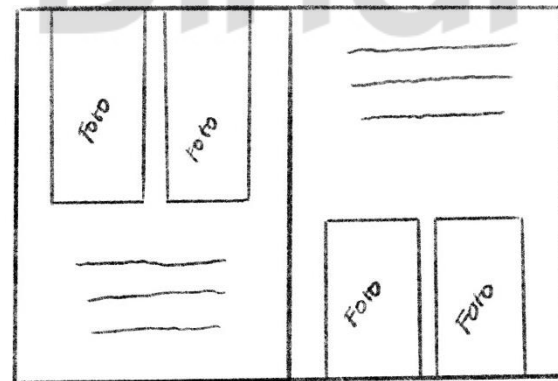
**Halaman  
19-20**



Berikut adalah sketsa dari halaman 19-20 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

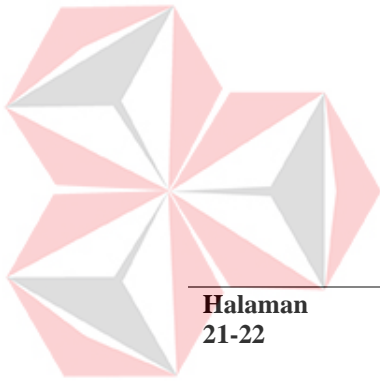
Gambar 4. 21 Sketsa Halaman 19-20

**Halaman  
21-22**



Berikut adalah sketsa dari halaman 20-21 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

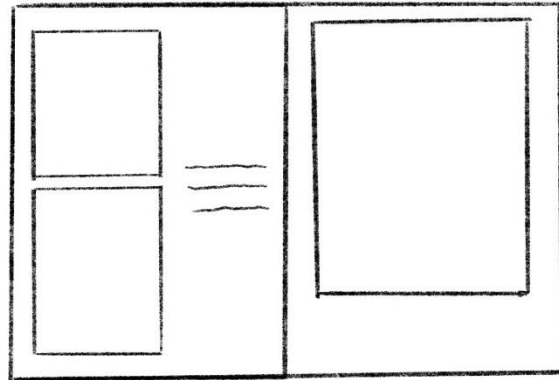
Gambar 4. 22 Halaman 21-22



UNIVERSITAS

Dinamika

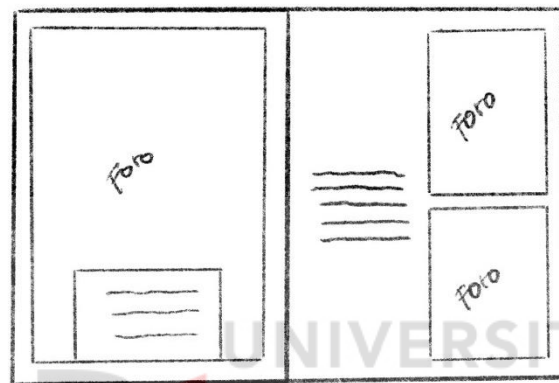
**Halaman  
23-24**



Berikut adalah sketsa dari halaman 23-24 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

Gambar 4. 23 Sketsa Halaman 23-24

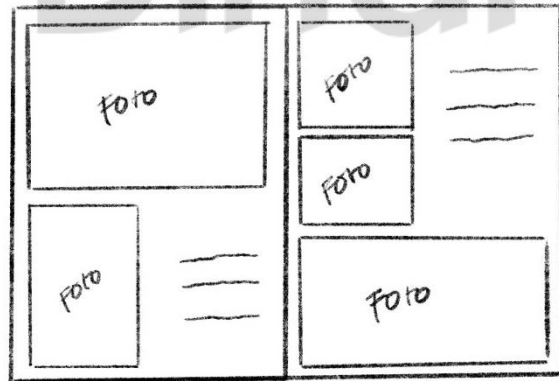
**Halaman  
25-26**



Berikut adalah sketsa dari halaman 25-26 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

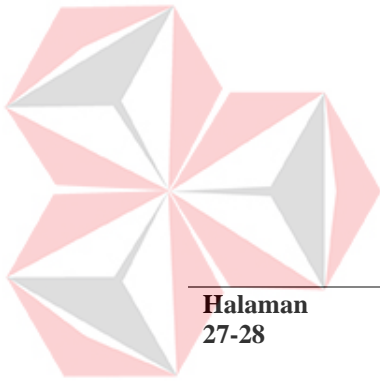
Gambar 4. 24 Sketsa Halaman 25-26

**Halaman  
27-28**



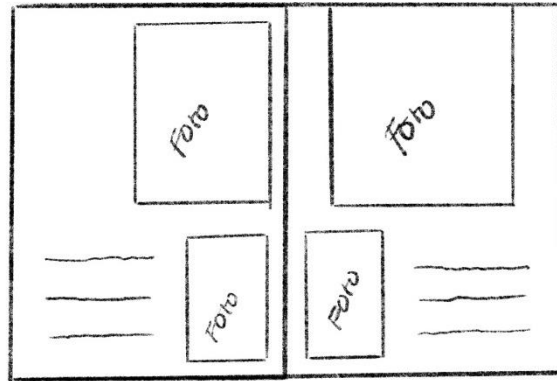
Berikut adalah sketsa dari halaman 27-28 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

Gambar 4. 25 Sketsa Halaman 27-28



UNIVERSITAS  
Dinamika

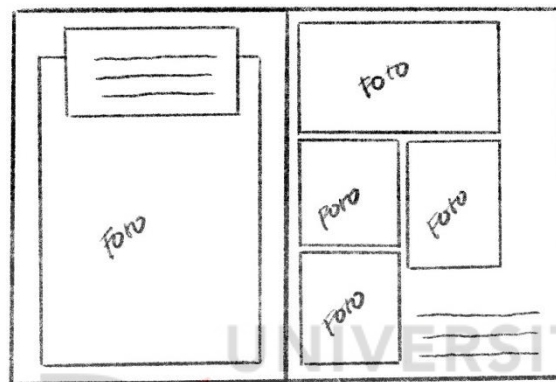
**Halaman  
29-30**



Berikut adalah sketsa dari halaman 29-30 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

Gambar 4. 26 Sketsa Halaman 29-30

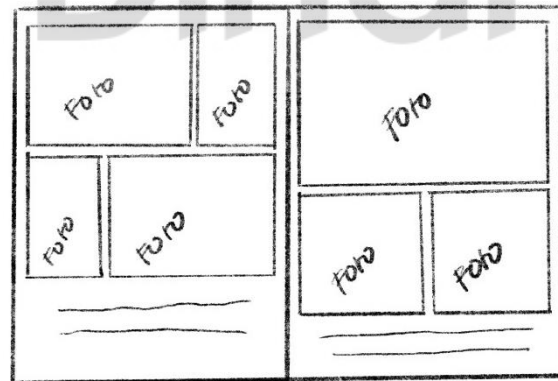
**Halaman  
31-32**



Berikut adalah sketsa dari halaman 31-32 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan ditumbuk

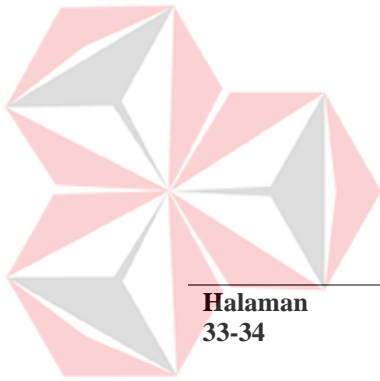
Gambar 4. 27 Sketsa Halaman 31-32

**Halaman  
33-34**

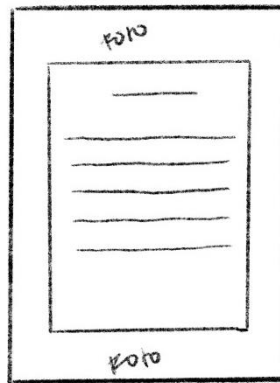


Berikut adalah sketsa dari halaman 33-34 yang berisikan foto dan penjelasan cara pengolahan ditumbuk

Gambar 4. 28 Sketsa Halaman 33-34



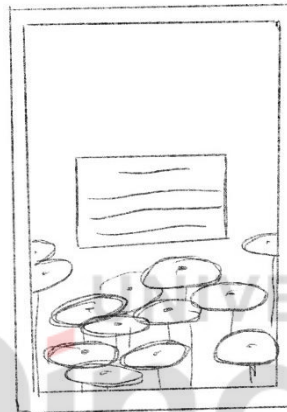
---

**Biodata  
Penulis**


Berikut adalah sketsa dari biodata penulis

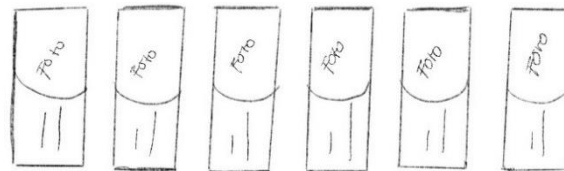
Gambar 4. 29 Sketsa Biodata penulis

---

**2. Media Pendukung**
**Poster**


Berikut adalah sketsa dari poster yang menggunakan salah satu foto tanaman toga dan sedikit informasi tentang toga

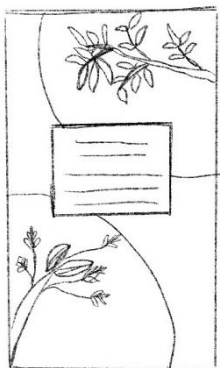
Gambar 4. 30 Sketsa Poster

**Pembatas  
Buku**


Berikut adalah sketsa pembatas buku yang dimana terdapat setiap foto toga yang dipilih

Gambar 4. 31 Sketsa Pembatas Buku

---

**X-banner**

Berikut adalah sketsa dari x-banner yang menggunakan foto dari salah satu foto toga yang dipilih

Gambar 4. 32 Sketsa X-banner

## 4.6 Implementasi Karya

Implementasi karya dilakukan untuk memvisualisasikan hasil dari perancangan kreatif yang telah dilakukan menjadi sebuah karya *digital*.

### 4.6.1 Media utama

Media utama pada perancangan ini adalah buku fotografi esai. Pada buku fotografi esai ini berjudul “Ingat Aku Dan Manfaatkan Aku” yang dimana judul tersebut didapatkan dari keyword yang telah dipilih. Berikut adalah desain buku fotografi esai pengenalan toga:

Tabel 4.3 Implementasi Karya Media Utama

Halaman	Gambar	Deskripsi
Cover Buku		Gambar berikut adalah hasil dari implementasi cover buku

Gambar 4. 33 Cover Buku

Identitas Buku



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi identitas buku

Gambar 4. 34 Identitas Buku

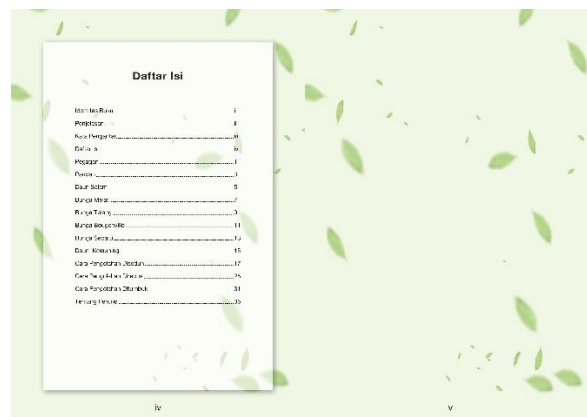
Pendahuluan dan Kata pengantar



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi pendahuluan dan kata pengantar

Gambar 4. 35 Pendahuluan dan Kata pengantar

Daftar Isi



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi daftar isi

Gambar 4. 36 Daftar Isi



Halaman 1-2



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 1-2 yang berisi foto dan penjelasan pegagan

Gambar 4. 37 Halaman 1-2

Halaman 3-4



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 3-4 yang berisi foto dan penjelasan pandan

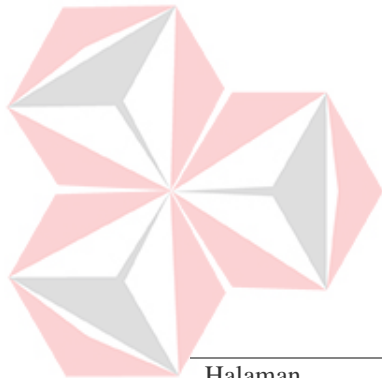
Gambar 4. 38 Halaman 3-4

Halaman 5-6



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 5-6 yang berisi foto dan penjelasan daun salam

Gambar 4. 39 Halaman 5-6





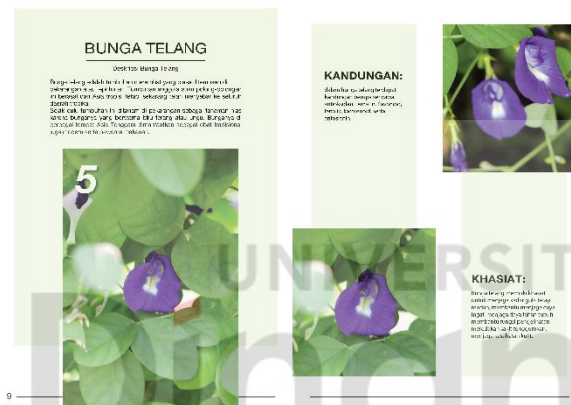
Halaman  
7-8



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 7-8 yang berisi foto dan penjelasan bunga melati

Gambar 4. 40 Halaman 7-8

Halaman  
9-10



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 9-10 yang berisi foto dan penjelasan bunga telang

Gambar 4. 41 Halaman 9-10

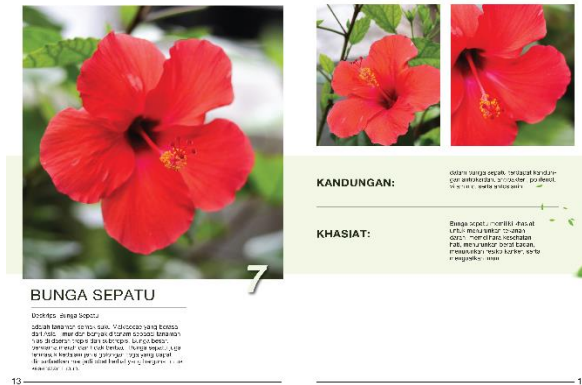
Halaman  
11-12



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 11-12 yang berisi foto dan penjelasan bunga bougenville

Gambar 4. 42 Halaman 11-12

Halaman  
13-14



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 13-14 yang berisi foto dan penjelasan bunga sepatu

Gambar 4. 43 Halaman 13-14

Halaman  
15-16



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 15-16 yang berisi foto dan penjelasan daun kemuning

Gambar 4. 44 halaman 15-16

Halaman  
17-18



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 17-18 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

Gambar 4. 45 Halaman 17-18

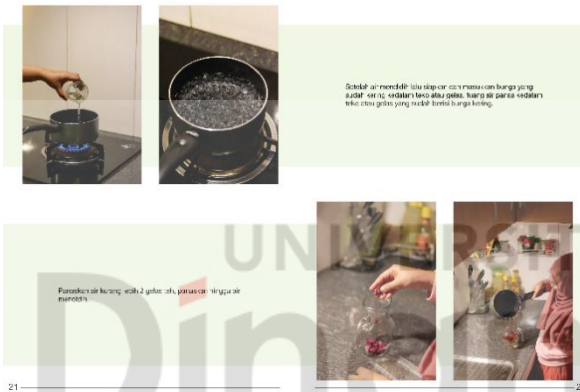
Halaman  
19-20



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 19-20 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

Gambar 4. 46 Halaman 19-20

Halaman  
21-22



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 21-22 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

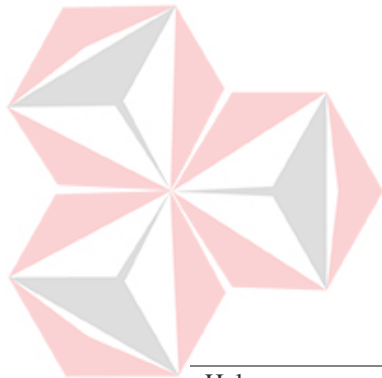
Gambar 4. 47 Halaman 21-22

Halaman  
23-24



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 23-24 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan diseduh

Gambar 4. 48 Halaman 23-24



UNIVERSITAS  
Diponegoro  
nika

Halaman  
25-26



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 25-26 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

Gambar 4. 49 Halaman 25-26

Halaman  
27-28



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 27-28 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

Gambar 4. 50 Halaman 27-28

Halaman  
29-30



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 29-30 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan direbus

Gambar 4. 51 Halaman 29-30



UNIVERSITAS  
Dinornika



Halaman  
31-32



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 31-32 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan ditumbuk

Gambar 4. 52 Halaman 31-32

Halaman  
33-34

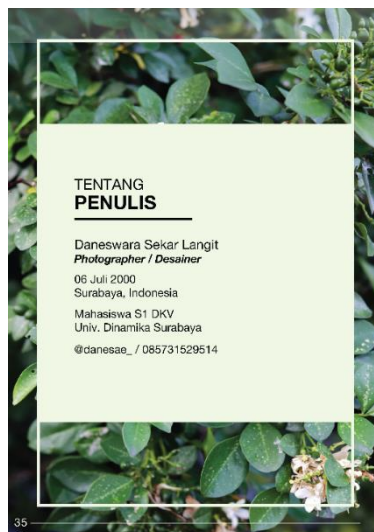


Gambar berikut adalah hasil dari implementasi halaman 33-34 yang berisi foto dan penjelasan cara pengolahan ditumbuk

Gambar 4. 53 Halaman 33-34



Biodata  
Penulis



Gambar berikut adalah hasil dari implementasi biodata penulis

Gambar 4. 54 Biodata Penulis

#### 4.6.2 Media pendukung

Tabel 4.4 Implementasi Karya Media Pendukung

Media	Gambar	Deskripsi
Poster		<p>Gambar berikut adalah hasil desain poster yang menampilkan salah satu foto toga dan judul serta penjelasan singkat</p>
Pembatas Buku		<p>Gambar berikut adalah hasil desain pembatas buku yang menampilkan foto dari tiap toga serta nama toga tersebut</p>

Gambar 4. 55 Poster

Gambar 4. 56 Pembatas Buku

---

X-banner



Gambar berikut adalah hasil desain x-banner yang menampilkan foto toga dan judul serta penjelasan singkat

Gambar 4. 57 X-banner

---



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dirancang, kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan buku fotografi esai pengenalan toga yang berdasar dengan konsep *Essential* yang artinya penting sekali. Pembahasan dalam buku fotografi esai ini yaitu tentang delapan jenis toga, manfaat serta khasiatnya, dan cara pengolahannya. Pengambilan *keyword Essential* diterapkan terhadap *layout* yang digunakan pada buku fotografi esai ini.

Buku fotografi fotografi esai dengan judul “INGAT AKU DAN MANFAATKAN AKU” ini menjadi media yang paling utama dalam perancangan penelitian ini, namun adapula media yang digunakan untuk memperkuat dan memikat *audience* yaitu poster, pembatas buku, x-banner, dan *e-book* dari buku fotografi esai pengenalan toga sebagai media pendukung dalam penelitian ini.

### 5.2 Saran

Dalam perancangan buku fotografi esai pengenalan toga ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dengan cara memberikan edukasi tentang kandungan, khasiat, dan cara pengolahan dari tanaman toga yang dapat dimanfaatkan menjadi obat herbal yang dapat digunakan untuk selingan dari obat berbahan kimia sintetis yang memiliki efek jangka panjang. Adapun saran sebagai acuan kepada penelitian selanjutnya agar nantinya dapat menciptakan suatu karya yang lebih kreatif. Diharapkan pada peneliti yang akan menggunakan topik yang sama yaitu merancang buku fotografi esai pengenalan toga dapat mengkapanyekan pengenalan toga agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Pada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi konsep dan ide yang nantinya akan digunakan untuk merancang buku fotografi esai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, A., Harsanto, P. W., & Basuki, R. M. N. (2016). Perancangan Buku Fotografi Esai Tentang Pendulang Intan Di Martapura. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 9.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., ... & Rahim, A. R. (2021). Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 801-810.
- Anugerah, O. A. P., Budiardjo, H., & Yosep, S. P. Perancangan Buku Komik City Guide Pariwisata Kota Surabaya Berbasis Ilustrasi Digital Guna Mengembangkan Wisata Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Galura, R. (2014). Layout majalah sebagai sebuah cerminan identitas pembaca studi kasus layout majalah cosmopolitan dan aneka yes. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Kusrianto, A. (2013). Pengantar tipografi. Elex Media Komputindo. Karuniawan, R. K. Implementasi Manajemen Boarding School Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT technology financial (fintech) terhadap industri perbankan.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhidayat, A. (2018). Sungai Cikapundung Dalam Fotografi Esai. Achmad Nurhidayat 146020033 (Doctoral dissertation, Fotografi & Film).
- Nurfitriani, N., & Fatmawati, T. Y. (2019). Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 223-227.
- PUTRI, L. M. (2018). Pengkaryaan Maskulinitas Penari Jaipong Pria Dalam Fotografi Potrait. Larasati Maghfira Putri 146020028 (Doctoral dissertation, Fotografi & Film).
- Purbasari, M., Luzar, L. C., & Farhia, Y. (2014). Analisis Asosiasi Kultural Atas Warna. *Humaniora*, 5(1), 172-184.
- Pratama, E. A. (2017). Alat peraga pengenalan warna bagi anak usia dini (studi kasus: TK bhinneka Surabaya). Skripsi Sarjana, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia.
- Rustan, S. (2008). Layout dasar dan penerapannya. Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, R., Utomo, B., & Batubara, R. (2013). Keanekaragaman vegetasi

tanaman obat di hutan pendidikan Universitas Sumatera Utara kawasan taman hutan raya tongkoh kabupaten Karo Sumatera Utara. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 19-22.

Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A. (2016). Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 95-106

Sepriani, R. (2018). Pengetahuan Dan Pe,amfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Stamina*, 1(1), 279-288.

Sudjojo, M. (2010). Tak tik fotografi. Bukune.

Suwendra, I. W. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan. Nilacakra.

Sasongko, M. N., Suyanto, M., & Kurniawan, M. P. (2020). Analisis Kombinasi Warna pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten. *Jurnal Teknologi Technosciantia*, 125-133.

Yetri, Y. H. (2014). Meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui permainan finger painting bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3(1).



UNIVERSITAS  
**Dinamika**